

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil setelah melakukan observasi di PT. Sygma Examedia Arkanleema adalah:

1. Dalam mengidentifikasi risiko-risiko yang sewaktu-waktu dapat terjadi pada PT. Sygma Examedia, didapat beberapa faktor bencana yang menyebabkan terjadinya risiko tersebut, yaitu:
 - a. Bencana alam, merupakan bencana yang disebabkan oleh faktor alam yang ada disekitar Kota Bandung, yaitu gempa bumi, badai, dan erupsi vulkanik Gn. Tangkuban Parahu.
 - b. Bencana manusia, merupakan bencana yang disebabkan oleh manusia, yaitu berupa tindak pencurian, manipulasi, dan *human error*.
 - c. Bencana teknis, merupakan bencana yang disebabkan oleh kerusakan perangkat pendukung perusahaan, yaitu kerusakan peralatan jaringan, gangguan pada jaringan internet, gangguan pada perangkat lunak, gangguan pada perangkat keras, kehilangan data, kerusakan *HVAC system*, ketidaktersediaan daya, kebakaran, kerusakan gedung, dan gedung ambruk/runtuh.
 - d. Bencana sosial, yaitu bencana yang disebabkan bencana yang oleh sumber daya manusia dan lingkungan, yaitu demo karyawan, unjuk rasa masyarakat.
2. Analisis risiko yang dilakukan pada PT. Sygma Examedia Arkanleema menggunakan pendekatan kuantitatif. Menghitung kemungkinan terjadi dan dampak risiko yang dikategorikan menjadi risiko rendah, sedang dan tinggi. Analisis risiko ini meliputi aspek waktu dan aspek biaya.
 - a. Kategori risiko yang signifikan terhadap aspek waktu menunjukkan bahwa risiko yang terjadi pada PT. Sygma Examedia Arkanleema memiliki risiko sedang. Yaitu yang disebabkan oleh *human error* (kesalahan pada saat konfigurasi server, kesalahan dalam pengoperasian komputer), gangguan pada jaringan internet (tidak bisa

mengakses internet), gangguan pada perangkat lunak (program *crash*, *bugs*).

- b. Kategori risiko yang signifikan terhadap aspek biaya menunjukkan bahwa risiko yang terjadi pada PT. Sygma Examedia Arkanleema memiliki risiko sedang. Yaitu disebabkan oleh gempa bumi, erupsi vulkanik Gn.Tangkuban Parahu (hujan asam, debu), kebakaran, dan kerusakan gedung (kebocoran pada ruang server, runtuhnya langit-langit gedung).

4.2 Saran

Berdasarkan pengumpulan dan analisis risiko yang telah dilakukan, kami menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Diharapkan PT. Sygma Examedia Arkanleema dapat melakukan peninjauan ulang menggunakan metode manajemen risiko yang berbeda dari metode manajemen risiko yang ada sebelumnya, sehingga hasilnya dapat saling melengkapi, kemudian diterapkan pada manajemen perusahaan dan membuat perencanaan risiko pada setiap unit divisi.
2. Dengan adanya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau bahan perbandingan terhadap manajemen risiko yang ada di PT. Sygma Examedia Arkanleema.